

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada PT X, maka penulis dapat mengambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengendalian intern atas persediaan bahan baku, dalam PT X efektif terbukti dari terpenuhinya komponen-komponen dalam pengendalian intern, yaitu:
  - A. Terpenuhinya komponen-komponen pengendalian intern, yaitu:
    - a. Lingkungan Pengendalian:
      - 1) Bagi pegawai yang melanggar peraturan tata tertib perusahaan, maka akan diberikan tindakan tegas baik berupa teguran tertulis maupun teguran lisan yang membuktikan bahwa integritas dan kode etik benar ditekankan pada para karyawan.
      - 2) Adanya *job description* yang menguraikan tugas dan wewenang setiap bagian.
      - 3) Komitmen terhadap kompetensi , PT X selalu menyeleksi pegawai dalam hal penerimaan pegawai baru baik melalui psikotest maupun tes keahlian dan bagi pegawai yang telah diterima diadakan masa percobaan.
      - 4) Falsafah manajemen dan gaya operasi, perusahaan selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan seluruh bagian perusahaan agar

teripta suatu lingkungan kerja yang mantap misalnya dengan memperhatikan kesejahteraan pegawai.

- 5) Dalam hal kepegawaian, perusahaan menetapkan kebijakan dan prosedur dalam penerimaan pegawai. Para pegawai baru mendapat training untuk pelaksanaan tugas yang akan menjadi tanggung jawabnya
  - 6) Adanya struktur organisasi perusahaan yang baik dan jelas.
- b. Penetapan risiko yang akan timbul:
- 1) Personel baru diharuskan untuk benar-benar mengerti keberadaan perusahaan dan bekerja menurut aturan yang berlaku yaitu dengan memberi penjelasan mengenai kegiatan perusahaan, prosedur dan kebijakan perusahaan, tugas dan tanggungjawab pegawai, peraturan dan tata tertib perusahaan.
  - 2) Perubahan lingkungan yang terjadi biasanya berkaitan dengan prosedur persediaan bahan baku, sehingga dengan pengawasan yang ada dapat mengenali risiko yang mungkin terjadi seperti tindakan kolusi pegawai, pencurian dokumen dan catatan yang berhubungan dengan persediaan bahan baku dapat berkurang.
  - 3) Dalam PT X telah terdapat sistem informasi dengan menggunakan komputerisasi.
  - 4) Penggunaan teknologi baru pada perusahaan dilakukan dalam hal pengolahan data perusahaan telah menggunakan sistem EDP.

c. Aktivitas Pengendalian Intern:

- 1) Pengendalian fisik dalam perusahaan terlihat dari adanya gudang tempat penyimpanan bahan baku yang memadai disertai dengan sarana pengamanan serta pemadam kebakaran.
- 2) Manajemen selalu mereview fungsi dari pengendalian untuk menjamin setiap fungsi dari pengendalian.
- 3) PT X melaksanakan pemisahan fungsi memadai berhubungan dengan persediaan bahan baku yaitu antara bagian perencanaan dan pengendalian dengan bagian pengadaan dan pencatatan.
- 4) Proses informasi dokumen-dokumen mengenai formulir yang berkaitan dengan pembelian, bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran barang serta kartu persediaan bahan baku selalu tersedia.

d. Informasi dan komunikasi

- 1) Setiap informasi yang dibutuhkan manajer selalu dilaporkan kepada mereka oleh perusahaan.
- 2) Setiap informasi yang dibutuhkan manajer selalu dilaporkan kepada mereka oleh perusahaan.

e. Pemantauan

- 1) Audit intern selalu memberi saran-saran kepada manajer atas temuan-temuannya mengenai pengendalian intern persediaan bahan baku.

- 2) Pengamatan terhadap keefektifan rancangan dan operasi pengendalian intern dilaksanakan secara periodic oleh manajemen.
2. Pengauditan intern yang dilaksanakan pada PT X Bandung cukup memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor sebagai berikut:
    - a. Auditor intern bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur sehingga dalam menjalankan tugasnya, auditor intern bersifat independen karena tidak terpengaruh oleh pihak lain.
    - b. Adanya program audit yang dapat menjelaskan definisi program audit, tujuan audit, ruang lingkup audit, tanggung jawab, sasaran audit, prosedur audit, dan laporan hasil audit.
    - c. Para staf auditor internal memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam bidang akuntansi, perpajakan, komputer, dan ilmu lainnya.
  - B. Tercapainya tujuan pengendalian intern persediaan bahan baku yang dilaksanakan PT X Bandung dapat dilihat dari:
    1. Penetapan tanggung jawab dan kewenangan yang jelas terhadap persediaan.
    2. Fasilitas pergudangan dan penanganan yang memuaskan.
    3. Sasaran dan kebijakan yang dirumuskan dengan baik.
    4. Standarisasi dan simplikasi persediaan.
    5. Klasifikasi dan identifikasi persediaan secara layak.
    6. Catatan dan laporan yang cukup.

7. Tersedianya bahan baku setiap saat sesuai dengan target yang ditetapkan baik kuantitas maupun kualitas.
  8. Tenaga kerja yang memuaskan.
3. Pengauditan intern yang dilaksanakan berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern persediaan bahan baku. Hal tersebut dapat dilihat dari:
- a. Dilakukannya pemantauan pada bagian gudang terhadap pelaksanaan kegiatan persediaan bahan baku sehingga dapat mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi.
  - b. Adanya pelaporan kepada pihak manajemen atas hasil audit intern yang disertai rekomendasi-rekomendasi untuk pelaksanaan perbaikan dan penentuan arah kebijakan perusahaan.
4. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengauditan intern pada PT X Bandung telah cukup baik dan memadai sehingga dapat menunjang efektivitas pengendalian intern terhadap persediaan bahan baku. Tetapi dalam pengauditan intern tersebut masih terdapat beberapa kelemahan seperti:
- 1) Pengembangan kemampuan auditor intern belum dilaksanakan secara periodik oleh perusahaan sehingga apabila hal ini dibiarkan maka auditor intern akan mengalami keterbatasan dalam menjalankan tugasnya.
  - 2) Waktu penyajian dari laporan audit selalu tidak tepat waktu sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan karena disebabkan oleh program audit yang belum terprogram.

- 3) Rentang waktu antara pemberitahuan audit dengan pelaksanaannya relatif terlalu lama sehingga dapat memberi kesempatan kepada objek audit untuk menutupi kelemahan-kelemahan dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mengemukakan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan dalam hal perbaikan agar diperoleh hasil yang memuaskan. Saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan audit sebaiknya program audit terlebih dahulu sehingga dalam melakukan audit dapat dilakukan dengan baik dan tepat waktu tanpa adanya kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan.
2. Tenggang waktu antara pemberitahuan dan pelaksanaan audit tidak terlalu lama. Hal ini untuk memperkecil objek audit menutupi kelemahan-kelemahan dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.
3. Auditor harus disiplin terhadap jadwal yang telah disusun, sehingga bagian yang akan diaudit tidak merasa terganggu dengan kegiatan audit.